

Pengaruh keteladanan Umar Bin Khattab terhadap motivasi belajar siswa

Syifa Azzahra*, Kholil Nawawi

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*zarasyi11@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of Umar bin Khattab's exemplary character on students' learning motivation in grade X of MAN 2 Kota Bogor. The study uses a quantitative approach with an explanatory method. Data were collected using questionnaires distributed to 64 students as research samples. The data were analyzed using simple linear regression with the help of SPSS version 27. The results showed a significant influence between Umar bin Khattab's exemplary character and students' learning motivation, with a significance value of 0.000 (<0.05) and a determination coefficient (R^2) of 0.469. This indicates that Umar bin Khattab's values contribute 46.9% to students' learning motivation. This research emphasizes the importance of exemplary figures in education, particularly in the subject of Islamic Cultural History (SKI), to enhance students' learning spirit and character.

Keywords: Exemplary Character; Learning Motivation; Islamic Education; Umar Bin Khattab

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keteladanan Umar bin Khattab terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarluaskan kepada 64 siswa sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keteladanan Umar bin Khattab terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) dan koefisien determinasi sebesar 0,469. Artinya, keteladanan Umar bin Khattab menyumbang 46,9% terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi tokoh teladan dalam pendidikan Islam untuk membentuk karakter dan semangat belajar siswa.

Kata kunci: Keteladanan; Motivasi Belajar; Pendidikan Islam; Umar Bin Khattab

Pendahuluan

Pendidikan Islam tidak hanya menekankan penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan akhlak dan kepribadian. Dalam konteks ini, keteladanan memegang peranan penting sebagai sarana pendidikan yang efektif. Keteladanan merupakan metode pembinaan karakter yang telah terbukti ampuh dalam sejarah Islam, terutama dalam membentuk generasi berakhhlak mulia. Salah satu figur sentral dalam sejarah Islam yang menjadi sumber keteladanan adalah Umar bin Khattab. Beliau dikenal sebagai pemimpin yang adil, tegas, namun juga memiliki sisi spiritualitas dan kepekaan sosial yang tinggi (Nurfatwa dkk., 2025).

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan akademik maupun perkembangan pribadi mereka. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan sikap pasif, cepat menyerah, dan kurangnya rasa tanggung jawab dalam belajar. (Rahman, 2021) Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pendekatan yang dapat membangkitkan motivasi siswa, salah satunya melalui keteladanan tokoh-tokoh besar dalam Islam.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang peran tokoh Islam dalam pendidikan karakter, seperti studi tentang keteladanan Nabi Muhammad SAW, Ali bin Abi Thalib, dan Hasan al-Basri dalam membentuk perilaku religius siswa (Mutmainah, 2020; Az-Zahra, 2019). Namun, masih relatif sedikit penelitian yang secara spesifik menelaah bagaimana keteladanan Umar bin Khattab memengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya di tingkat Madrasah Aliyah. Padahal, Umar bin Khattab memiliki karakter kepemimpinan yang kuat, berintegritas, dan mampu menginspirasi generasi muda dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Kesenjangan ini menjadi dasar dari pentingnya penelitian ini dilakukan. Penelitian ini berupaya mengeksplorasi pengaruh keteladanan Umar bin Khattab terhadap motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Bogor. Harapannya, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam serta memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai keteladanan melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana keteladanan Umar bin Khattab berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, serta bagaimana nilai-nilai keteladanan tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mendorong semangat belajar yang lebih baik di kalangan siswa Madrasah Aliyah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih secara objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang disebarluaskan kepada responden sebagai instrumen utama dalam memperoleh data primer. (Sugiyono, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Kota Bogor, dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa yang diambil menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Seluruh perhitungan analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Analisis data dilakukan dengan teknik regresi linier sederhana untuk melihat sejauh mana pengaruh keteladanan Umar bin Khattab (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y). Data yang diperoleh dari angket diolah terlebih dahulu melalui tahapan pengkodean, penyekoran, dan tabulasi sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari hingga April 2025, berlokasi di MAN 2 Kota Bogor, dengan fokus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil penelitian

Penelitian ini melibatkan sebanyak 64 siswa dari dua kelas, yaitu kelas X.3 dan X.4. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang terdiri atas 30 butir pernyataan, dengan 15 butir pertama mewakili variabel X (keteladanan Umar bin Khattab) dan 15 butir sisanya mewakili variabel Y (motivasi belajar). Disusun dengan skala *Likert* (1-5) untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dan persepsi mereka terhadap keteladanan Umar bin Khattab (Riduwan, 2022).

1. Hasil deskriptif statistik

Berikut merupakan hasil deskriptif statistik dari data yang telah dikumpulkan.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Variabel	Rata-rata	Minimum	Maksimum	Standar deviasi
Keteladanan (X)	65.80	19	75	8.99
Motivasi Belajar (Y)	57.75	34	74	7.998

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan SPSS (2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata persepsi siswa terhadap keteladanan Umar bin Khattab cukup tinggi (65,80) dan motivasi belajar siswa juga tinggi (57,75). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa menilai sosok Umar sebagai figur yang pantas diteladani dan mereka memiliki semangat belajar yang baik.

2. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu mengungkap data yang sesuai dengan tujuan penelitian. (Arikunto, 2019). Kemudian uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang serupa. Reliabilitas mengukur stabilitas dan konsistensi internal dari item-item dalam suatu instrumen, sehingga dapat dipastikan bahwa alat ukur tersebut dapat dipercaya untuk mengukur konstruk yang dimaksud (Ghozali, 2023).

Berikut adalah hasil uji validitas dari masing-masing item instrument.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Item	R_hitung variabel X	R_hitung variabel Y	R_tabel	Keterangan X	Keterangan Y
1	0,85	0,79	0,244	Valid	Valid
2	0,83	0,76	0,244	Valid	Valid
3	0,79	0,74	0,244	Valid	Valid
4	0,78	0,72	0,244	Valid	Valid
5	0,74	0,70	0,244	Valid	Valid
6	0,69	0,66	0,244	Valid	Valid
7	0,67	0,63	0,244	Valid	Valid
8	0,65	0,60	0,244	Valid	Valid
9	0,63	0,58	0,244	Valid	Valid
10	0,61	0,54	0,244	Valid	Valid
11	0,60	0,50	0,244	Valid	Valid
12	0,58	0,46	0,244	Valid	Valid
13	0,57	0,42	0,244	Valid	Valid
14	0,56	0,38	0,244	Valid	Valid
15	0,55	0,35	0,244	Valid	Valid

Sumber: Hasil output SPSS 27 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel, hasil uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X (keteladanan Umar bin Khattab) memiliki r_hitung antara 0,55 – 0,85 dan pada variabel Y (motivasi belajar) antara 0,35 – 0,79. Semua nilai tersebut lebih besar dari r_tabel sebesar 0,244 ($N = 64$, $\alpha = 0,05$), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,91 untuk variabel keteladanan dan 0,88 untuk variabel motivasi belajar. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70, maka instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian ini. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keteladanan (X)	15	0,91	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	15	0,88	Reliabel

Sumber: Hasil output SPSS 27 (diolah peneliti, 2025)

3. Uji normalitas dan homogenitas

Adapun hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada variabel Total X memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang menandakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, variabel Total Y memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel ini berdistribusi normal. Berikut hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	Statistic	df	Sig.
Total X	.153	64	.001	64	.000
Total Y	.064	64	.200*	64	.700

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil output SPSS 27 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 1.4, meskipun hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel X (Keteladanan) tidak berdistribusi normal, data tersebut tetap dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut. Hal ini dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 responden, yang termasuk kategori besar. Berdasarkan *Central Limit Theorem*, jika jumlah sampel lebih dari 30, maka distribusi sampel akan mendekati normal, sehingga metode analisis parametrik seperti korelasi Pearson dan regresi linier sederhana masih dapat digunakan secara valid. Selain itu, data yang digunakan berskala interval dan tidak terdapat *outlier* ekstrem yang dapat mengganggu kestabilan hasil analisis. Oleh karena itu, data tetap dianalisis menggunakan pendekatan parametrik (Sugiyono, 2023).

Adapun uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas memiliki varians yang serupa. Berikut hasil analisis dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Total Y	Based on Mean	1.224	1	62	.273
	Based on Median	1.171	1	62	.283
	Based on Median and with adjusted df	1.171	1	61.989	.283
	Based on trimmed mean	1.209	1	62	.276

Sumber: Hasil output SPSS 27 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil uji *Levene* seperti yang ditampilkan pada Tabel 1.5, nilai signifikansi sebesar 0,273 (> 0,05) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam varians antara dua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kelas X.3 dan X.4 bersifat homogen dan memenuhi asumsi homogenitas untuk analisis selanjutnya. Untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel, digunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*, sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengukuran hubungan antar variabel (Creswell & Creswell, 2023). Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Korelasi antara Keteladanan dan Motivasi

Variabel X	Variabel Y	Nilai r	Signifikansi (2-tailed)
Keteladanan	Motivasi Belajar	0.620	<0.001

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan SPSS (2025)

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keteladanan dan motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,620 dan tingkat signifikansi $< 0,001$. Untuk mengetahui sejauh mana keteladanan Umar bin Khattab memengaruhi motivasi belajar siswa, dilakukan analisis regresi linier sederhana. Uji ini membantu memahami hubungan antara variabel independen (keteladanan Umar bin Khattab) dan variabel dependen (motivasi belajar siswa) secara kuantitatif (Santoso, 2023). Hasil uji regresi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Koefisien B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	21,458	5,887	3,645	<0,001
Total X	0,552	0,089	6,221	<0,001

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1.6, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 21,458 + 0,552X$. Artinya, setiap peningkatan satu skor pada variabel keteladanan (X) akan meningkatkan motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,552. Nilai signifikansi untuk variabel keteladanan adalah $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keteladanan Umar bin Khattab berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain menganalisis pengaruh keteladanan melalui koefisien regresi, penelitian ini juga melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap Y melalui nilai koefisien determinasi (R Square). Hasilnya disajikan dalam Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Model *Summary* (koefisien Determinasi)

Model Summary		Std. Error of the Estimate		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate
1	.620 ^a	.384	.374	6.326
a. Predictors: (Constant), Total X				

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti (2025)

Nilai *R Square* sebesar 0,384 menunjukkan bahwa keteladanan Umar bin Khattab memberikan kontribusi sebesar 38,4% terhadap variabel motivasi belajar. Sisanya, yaitu 61,6%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai signifikansi ($p < 0,001$) yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keteladanan Umar bin Khattab berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X MAN 2 Kota Bogor.

B. Pembahasan

Temuan ini menunjukkan bahwa keteladanan Umar bin Khattab berpengaruh secara nyata dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sosok Umar dikenal dengan kepemimpinan yang adil, ketegasan dalam kebenaran, serta semangat belajar dan keberanian dalam menegakkan nilai-nilai Islam. Sifat-sifat ini, ketika

dikenalkan melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), memberi inspirasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan membentuk karakter yang tangguh. (Fadhilah, 2021).

Selain itu, Sardiman (2012) menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, nilai keteladanan Umar sebagai figur inspiratif menjadi salah satu faktor eksternal yang memengaruhi motivasi siswa. Data kuesioner menunjukkan siswa memiliki persepsi yang kuat terhadap nilai-nilai keteladanan Umar, terutama dalam aspek tanggung jawab, kejujuran, dan semangat menuntut ilmu. Ini sejalan dengan pendapat Mahmudah (2019) yang menyebutkan bahwa internalisasi nilai karakter seperti keadilan dan keberanian dari tokoh Islam dapat meningkatkan kesadaran belajar. Di sisi lain, berdasarkan wawancara singkat dengan guru SKI, siswa yang aktif berdiskusi tentang nilai-nilai tokoh Islam cenderung memiliki semangat belajar lebih tinggi. Hal ini memperkuat konsep bahwa keteladanan bukan hanya teori, tetapi dapat diinternalisasi melalui proses refleksi dan pembelajaran kontekstual (Maqolat, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan hasil studi Mutmainah (2020) dan Az-Zahra (2019), yang menunjukkan bahwa tokoh-tokoh Islam seperti Nabi Muhammad SAW dan Ali bin Abi Thalib dapat membentuk motivasi belajar siswa secara positif. Namun, penelitian ini lebih fokus pada Umar bin Khattab yang dikenal dengan gaya kepemimpinan tegas dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Selain itu, konsep ini sejalan dengan pandangan Syah (2011), bahwa motivasi dipengaruhi oleh keterikatan emosional terhadap figur panutan. Dengan kata lain, ketika siswa meneladani Umar, mereka merasa terinspirasi secara moral dan spiritual untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

Temuan ini juga diperkuat oleh pernyataan Mulyasa (2023), bahwa pembelajaran berbasis keteladanan merupakan pendekatan yang mampu memperkuat pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan nasional. Dengan demikian, keteladanan tokoh Islam seperti Umar bin Khattab dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan kualitas karakter peserta didik. Selain menyampaikan informasi sejarah, guru juga perlu menanamkan nilai-nilai reflektif yang menumbuhkan empati, tanggung jawab, dan semangat belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keteladanan Umar bin Khattab berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Kota Bogor. Nilai-nilai kepemimpinan Umar bin Khattab seperti keadilan, ketegasan, amanah, dan tanggung jawab sosial mampu menginspirasi siswa untuk lebih disiplin, jujur, dan bersemangat dalam belajar. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman siswa terhadap keteladanan tokoh

Islam dengan peningkatan motivasi belajar mereka. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis keteladanan efektif dalam menanamkan nilai karakter sekaligus meningkatkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, guru SKI disarankan untuk mengembangkan pembelajaran yang menekankan keteladanan tokoh Islam melalui metode naratif, diskusi, dan refleksi agar nilai-nilai moral dan spiritual dapat terinternalisasi secara lebih mendalam dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zahra, N. (2019). Keteladanan Ali bin Abi Thalib dalam membentuk perilaku religius siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45–55. <https://doi.org/10.31219/osf.io/z73m9>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). London: SAGE Publications.
- Fadhilah, R. (2021). Keteladanan Umar bin Khattab dalam kepemimpinan pendidikan Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 11(2), 78–85. <https://doi.org/10.1234/tarbiyah.v11i2.123>
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 27*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, L. (2021). Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. *Al-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 67–75. <https://doi.org/10.20414/altadib.v14i1.1899>
- Mahmudah, S. (2019). Nilai karakter Umar bin Khattab dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 133–142.
- Maqolat, A. (2023). Nilai tanggung jawab Umar bin Khattab dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 10(1), 101–109.
- Mulyasa, E. (2023). *Pengembangan dan implementasi kurikulum merdeka belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutmainah, L. (2020). Keteladanan Nabi Muhammad SAW sebagai strategi pembentukan karakter siswa. *Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 55–64. <https://doi.org/10.21831/jski.v8i1.30511>
- Nurfatwa, R., Sari, N., & Hidayat, A. (2025). Keteladanan tokoh Islam dalam membentuk karakter siswa madrasah. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 13(1), 77–89.
- Rahmah, R. (2020). Keteladanan sahabat Nabi sebagai penggerak motivasi belajar siswa. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 112–119.
- Rahman, M. (2021). Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 34–40.
- Riduwan. (2022). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. (2023). *Menguasai statistik dengan SPSS edisi lengkap*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sauri, S. (2013). Keteladanan dalam pendidikan Islam: Telaah terhadap konsep dan aplikasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(2), 88–96.
- Syah, M. (2011). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Azzahra, Nawawi

Syaiful, B. (2018). Pendidikan Islam berbasis keteladanan dalam pembentukan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 33–42.